

Sistem Informasi Manajemen Arsip Surat Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Darmawangi)

Tedi Prasetyo, Kholid Mubarok

Program Studi Informatika, Universitas Majalengka, Majalengka, Jawa Barat, Indonesia
tediprasetyo128@gmail.com

Abstrak

Pada Kantor Desa Darmawangi, surat merupakan sarana penting. Informasi-informasi penting dan rahasia terkait dengan instansi tersebut. Ketepatan diperhatikan, oleh karena itu pengelolaan surat masuk dan surat keluar harus dilaksanakan dengan tepat. Pada saat ini prosedur yang masih diterapkan pada pengelola surat masuk dan surat keluar pada Kantor Desa Darmawangi semua dilakukan secara konvensional. Dokumentasi surat masuk dan surat keluar hanya berupa tulisan dibuku besar. Dengan adanya masalah tersebut, pada Kantor Desa Darmawangi dirasa perlu untuk merubah metode pengelolaan persuratan yang saat ini digunakan, yaitu metode konvensional menjadi metode manajemen persuratan yang terkomputerisasi. Adapun metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi adalah pustaka, observasi, wawancara, analisis data dan system, perancangan system, pembuatan pogram, pengujian pogram, implementasi pogram. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat mengelola surat masuk dan surat keluar sesuai alur yang ditetapkan, dan dapat menyelesaikan masalah yang ada saat ini.

Kata kunci: Surat Masuk, Surat Keluar, Sistem Informasi, Manajemen

PENDAHULUAN

Pada Kantor Desa Darmawangi mengalami kesulitan dalam dokumentasi surat masuk dan surat keluar yang hanya menggunakan penulisan pada buku besar. Bagaimana agar segala sesuatu yang menyangkut tentang data atau keterangan tersebut mempunyai kegunaan atau nilai tertentu, sehingga arsip yang diperlukan sangat mudah untuk ditemukan. Dengan menyimpan data atau keterangan tersebut, maka didapat surat yang disebut dengan arsip. Sistem pengarsipan yang berjalan saat ini dapat dikatakan masih kurang efisien dan kurang efektif, semua proses masih dilakukan secara konvensional. Menurut Ibu Hayati, Kepala Desa Darmawangi, mengungkapkan bahwa di Kantor Desa Darmawangi masih kesulitan dalam pencarian data-data lama, seperti hilang dan rusaknya dokumentasi persuratan.

Dengan adanya masalah tersebut, Kantor Desa Darmawangi perlu untuk mengubah metode pengelolaan persuratan yang saat ini sedang berjalan yaitu metode konvensional, menjadi metode pengelolaat surat yang terkomputerisasi.

METODE PENELITIAN

Dimulai dari pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan dan asumsi masalah, sistematika penulisan dan jadwal pelaksanaan. Tahap ini juga merupakan tahap awal dalam metodologi pengembangan sistem Model *Waterfall* sebagai tahap untuk mendefinisikan persyaratan-persyaratan. Tahap berikutnya yaitu pengumpulan data, dalam pengumpulan data ada 3 teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi literatur. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dan dilanjutkan dengan tahap perancangan sistem dan perangkat lunak, implementasi dan pengujian unit, integrasi dan pengujian sistem sampai dengan tahap terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metode yang dikenal dengan nama SDLC atau *Software Development Life Cycle* atau sering disebut juga *Systems Development Life Cycle*, metode ini merupakan proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan

model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya. Adapun model yang digunakan adalah Model *Waterfall*.

Tahap-tahap utama dari model ini memetakan kegiatan-kegiatan pengembangan dasar yaitu :

1. Analisis dan definisi persyaratan : Dalam tahap ini penulis menentukan rumusan sistem, batasan sistem dan tujuan sistem. Penulis juga melakukan analisis sistem terhadap sistem yang sedang berjalan dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan sistem yang sedang berjalan sehingga mengusulkan alternatif baru yaitu sistem usulan yang merupakan penerapan sistem informasi yang berbasis komputer.
2. Perancangan sistem dan perangkat lunak : Dalam tahap ini penulis merancang sistem dan perangkat lunak menggunakan alat pemodelan proses yaitu DFD (*Data Flow Diagram*) mulai dari DFD level 0 / Diagram Konteks, DFD Level 1 dan seterusnya, membuat pemodelan data menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan membuat rancangan *user interface* perangkat lunak baik *input* maupun *output*.
3. Implementasi dan pengujian unit : Dalam tahapan ini penulis merealisasikan atau mengimplementasikan perancangan yang sudah dibuat menjadi sebuah serangkaian program atau unit program serta melakukan pengujian unit untuk memastikan program berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan bebas dari *error* program.
4. Integrasi dan pengujian sistem : Dalam tahap ini penulis melakukan integrasi dan dan pengujian sistem secara lengkap untuk menjamin bahwa sistem informasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan tempat dimana penulis melakukan kerja praktek yaitu Desa Darmawangi Kabupaten Sumedang.
5. Operasi dan pemeliharaan : Tahap ini tidak dilakukan penulis, tetapi dilakukan oleh tempat dimana penulis melakukan penelitian.

Proses penelitian yang dilakukan Penulis di lapangan lebih jelasnya dengan metode observasi (pengamatan), metode wawancara dan metode studi literatur.

1. Metode Observasi

Pengumpulan informasi dilakukan dengan observasi langsung (komunikasi dua arah) di Desa

Darmawangi Kabupaten Sumedang serta melakukan analisa permasalahan yang merupakan kebutuhan untuk mendapatkan informasi-informasi yang menunjang dalam pembuatan aplikasi ini.

2. Metode Wawancara
Metode ini dilakukan dengan cara bertanya-jawab langsung dengan narasumber yaitu Kepala Desa dan jajarannya, yang berkaitan dengan objek kerja praktek yaitu mengenai manajemen arsip yang dilakukan.
3. Metode Studi Literatur
Untuk memperoleh informasi tentang mengenai manajemen arsip di Desa Darmawangi Kabupaten Sumedang dilakukan studi literatur melalui buku, jurnal dan sumber informasi lainnya.

Diagram alir yang dirancang dalam penelitian kali ini dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4. Sedangkan Gambar 5 merupakan rancangan Tampilan halaman muka sistem.

ADMINISTRATOR	
USERNAME	<input type="text"/>
PASSWORD	<input type="password"/>
	<input type="button" value="LOGIN"/>

Gambar 5 Rancangan Tampilan Index

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tampilan sistem yang telah dibangun dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 Tampilan Index

Pengujian merupakan proses untuk mengeksekusi program yang selesai di buat untuk menemukan kesalahan yang belum di temukan sebelumnya. Pengujian yang baik adalah pengujian yang dilakukan dengan mempunyai probabilitas kesalahan yang tidak di duga/kesalahan yang belum di temukan sebelumnya. Pengujian dikatakan sukses bila pengujian yang dilakukan berhasil mengatasi penyelesaian penemuan kesalahan yang tidak diduga.

Proses pengujian merupakan langkahlangkah untuk mengetahui apakah program yang di buat sesuai dengan keinginan pemakai dan memenuhi kebutuhan sistem yang di minta. Ada beberapa catatan setelah pengujian program yaitu :

- a. Semua form terkoneksi.
- b. Tampilan dan tombol sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.
- c. Report sesuai dengan form yang dibuat.

KESIMPULAN

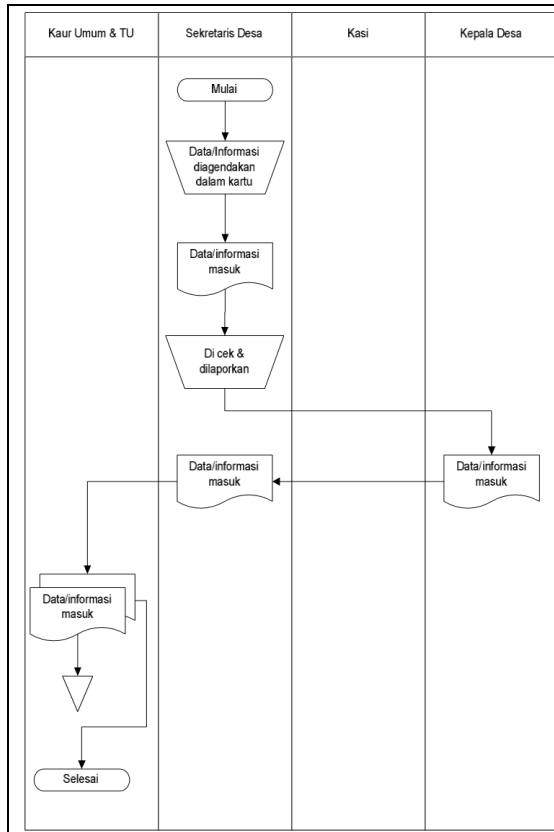
Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep pengolahan sistem kearsipan yang diterapkan Desa Darmawangi adalah memanfaatkan teknologi komputer dalam bentuk aplikasi sistem informasi manajemen arsip berbasis web.
2. Sistem informasi manajemen arsip surat desa berbasis web di Desa Darmawangi dirancang menggunakan bahasa pemrograman php dan mysql sehingga berbasis web. Dengan berbasis web memudahkan pihak Desa Darmawangi untuk melakukan pengembangan kedepannya.
3. Penerapan sistem informasi manajemen arsip surat desa berbasis web di Desa Darmawangi sangat membantu pekerjaan

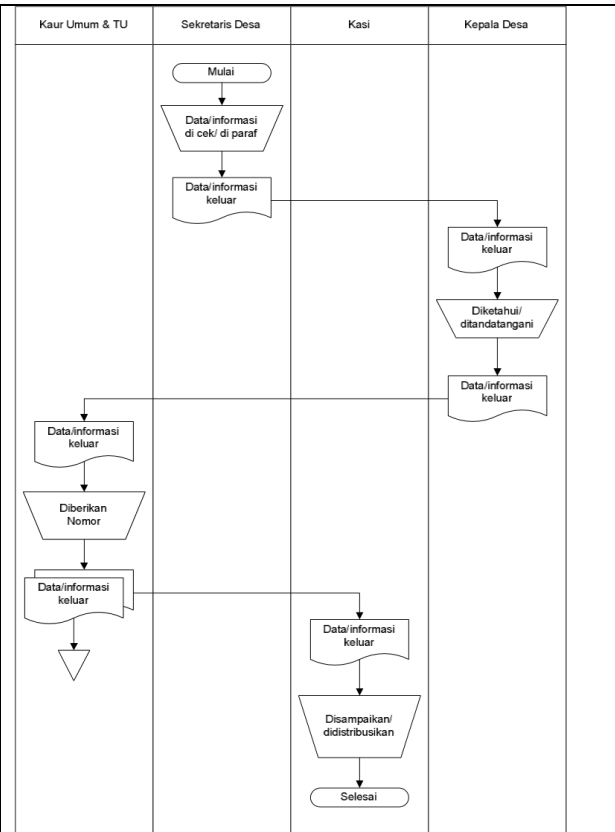
khususnya Kaur Umum dan TU dalam mengelola arsip desa sehingga lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

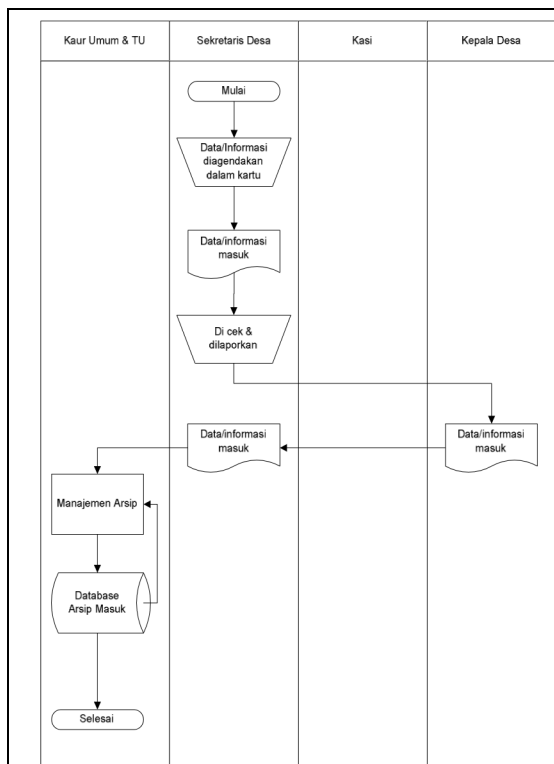
- [1] Al Fatta, H., 2007, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern, ANDI : Yogyakarta.
- [2] A.S. Rosa, M. Shalahuddin, 2011, Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek), MODULA : Bandung.
- [3] A.S., Rosa dan M. Shalahuddin, 2013, Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek), MODULA : Bandung.
- [4] Al - Bahra bin Ladjamuddin, 2005, Analisis dan Desain Sistem Informasi, GRAHA ILMU : Yogyakarta.
- [5] Fatansyah, 2012, Basis Data, INFORMATIKA : Bandung.
- [6] Jogiyanto H.M, 1999, Analisis dan Disain Sistem Informasi, Andi : Yogyakarta.
- [7] Kadir, A., 2003, Pengenalan Sistem Informasi, Andi: Yogyakarta.
- [8] Kadir, A., 2009, Membuat Aplikasi
- [9] Web dengan PHP + Database MySQL, Andi: Yogyakarta.
- [10] Nugroho, B., 2004, Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL, GAVA MEDIA : Yogyakarta.
- [11] Pressman, R., & Maxim, B., 2009, Software Engineering: A
- [12] Practitioner's Approach (8th ed.). New York: McGraw-Hill Higher Education.
- [13] Ramadhan, A., 2006, Pemrograman Web Database dengan PHP dan MySQL, PT. Elex Media Komputindo : Jakarta.
- [14] Sommerville, I., 2003, Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak) jilid 1, Erlangga : Jakarta. Sutabri, T., 2012, Analisis Sistem Informasi, ANDI : Yogyakarta.
- [15] Sutabri, T., 2012, Konsep Sistem Informasi, ANDI : Yogyakarta. Tim Penyusun, 2018, Pedoman Kerja Praktek Fakultas Teknik Universitas Majalengka Jilid 1, Majalengka.
- [16] Yakub, 2012, Pengantar Sistem Informasi, GRAHA ILMU : Yogyakarta.



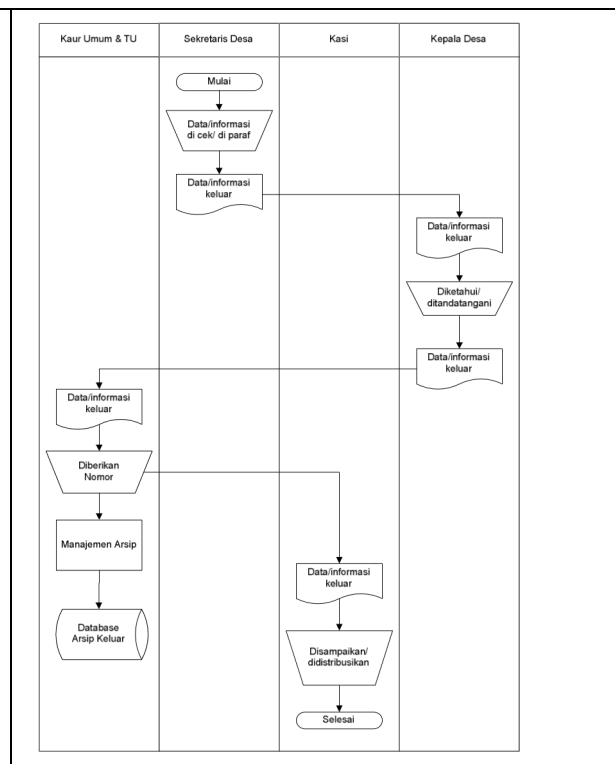
Gambar 1 Diagram Alir Sistem Berjalan Arsip Masuk



Gambar 2 Diagram Alir Sistem Berjalan Arsip Surat Keluar



Gambar 3 Diagram Alir Sistem Usulan Arsip Surat Masuk



Gambar 4 Diagram Alir Sistem Usulan Arsip Surat Keluar